

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2015). Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman mengenai sebuah peristiwa atau tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau institusi (Rukajat, 2018).

Sebagai peneliti dan berperan penting pada proses penelitian, juga berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pada penelitian kualitatif, ada beberapa karakteristik yang berbeda dalam setiap tahapan penelitiannya, sebagai berikut (Sugiyono, 2015).

1. Penelitian dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data, serta peneliti sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau hasilnya (*outcome*).
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan guna memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Creswell, 2014). Maka sebagai peneliti kualitatif, seorang peneliti harus menetapkan fokus penelitian, memilih partisipan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas semuanya. Juga sebagai seorang peneliti kualitatif perlu benar-benar memahami metode penelitian kualitatif itu sendiri dan penguasaan terhadap bidang penelitiannya (Sugiyono, 2015).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas Tinggi Selama Pandemi di Sekolah Dasar Plus Bakti Nusantara 666” akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dipilih karena dirasa sesuai dengan masalah penelitian yang akan dikaji, mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada jenjang sekolah dasar terutama pada siswa kelas tinggi. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengkaji fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) penelitian kualitatif ditujukan untuk mengetahui fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan merupakan orang diwawancarai, diobservasi, diminta untuk memberikan data, pendapat, pemikiran, ataupun persepsinya. Penelitian kualitatif mempelajari sudut pandang partisipan dengan berbagai macam strategi dengan menggunakan interaksi, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, dan teknik pelengkap. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu untuk menggambarkan dan menguatkan (*to describe and explore*) dan untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Sedangkan Sugiyono (2015) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif juga tidak menggunakan sampel atau populasi, melainkan orang yang terlibat disebut sebagai partisipan.

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif (Yuliani, 2019). Metode ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga kemudian dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul pada setiap peristiwa.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Plus Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu pada sekolah ini juga memiliki program seperti *In House Training* yang rutin diadakan untuk penyamaan persepsi antara sekolah dan guru dalam mengembangkan pembelajaran terutama pada kondisi pandemi saat ini. Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa di kelas tinggi SD Plus Bakti Nusantara 666, serta peneliti sebagai instrumen kunci juga terlibat dalam proses pengambilan data. Guru yang terlibat pada penelitian ini yaitu guru wali kelas dari kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 8 orang. Pada tahap pelaksanaan penelitian guru kelas akan menjadi partisipan yang diwawancarai mengenai penerapan pembelajaran jarak jauh di kelas tinggi.

Partisipan yang dipilih terutama kelas tinggi karena dirasa pemikirannya sudah lebih matang. Kemudian, anak di usia 9-12 tahun telah meningkat perkembangan kognitifnya, serta mereka sudah mampu waktu kejadian di masa lampau dengan saat ini. Pada tahap ini juga mereka sudah mampu diarahkan untuk bertanggung jawab atas diri mereka maupun memupuk rasa peduli mereka terhadap orang lain. Mereka juga dapat menggambarkan pengalaman mereka dengan baik (Soetjiningsih, 2018).

Partisipan siswa di kelas tinggi dengan jumlah siswa 200 orang, akan dilakukan pengambilan data menggunakan kuisioner mengenai respon terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Karena dilakukan dengan menggunakan kuisioner terbuka, maka partisipan yang diambil dari seluruh kelas 4-6 agar tidak terjadi bias pada data yang didapatkan. Pengambilan data dilakukan dengan adanya izin dari orang tua siswa.

3.4 Definisi Operasional

Penerapan pembelajaran jarak jauh di SD Plus Bakti Nusantara 666 merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak bertatap muka secara langsung di dalam kelas. Baik guru maupun siswa tidak dibatasi pada tempat atau waktu yang sama untuk melakukan pembelajaran. Melainkan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi konferens seperti Google Meet untuk

mendukung kegiatan belajar mengajar dengan tatap maya. Sedangkan, aplikasi untuk penyampaian materi pembelajaran menggunakan Edmodo dan Youtube.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah penting, karena tujuan utamanya yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif maka berdasarkan settingnya pengumpulan data dilakukan pada tempat yang alamiah. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat dibagi menjadi 2 yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder, namun pada penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, sebagai berikut (Sugiyono, 2015).

3.5.1. Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi, 2001). Observasi merupakan tindakan mencatat fenomena yang terjadi di lapangan yang dapat ditangkap oleh pancaindra pengamat, hal ini dilakukan dengan instrumen serta merekam untuk tujuan ilmiah (Angrosino, 2007). Observasi menjadi alat utama dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Melakukan observasi berdasarkan pada tujuan penelitian dan rumusan masalah yang dikembangkan (Creswell, 2013).

Jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif pasif, artinya peneliti ikut terlibat secara langsung namun tidak ikut terlibat dalam aktivitasnya. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru. Pengamatan dilakukan mulai dari awal pembelajaran, mengamati bagaimana cara guru mengajar saat guru melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan yang tercantum dalam rencana pembelajaran serta metode dan strategi yang digunakan oleh guru, dan juga mengamati bagaimana respon siswa selama pembelajaran.

3.5.2. Wawancara

Wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka langsung antara pewawancara dan narasumber, wawancara dengan telepon atau wawancara dalam

kelompok terarah dengan enam sampai delapan orang di setiap kelompoknya (Creswell, 2014). Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu (Sugiyono, 2015). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran jarak jauh yang selama ini berlangsung. Wawancara hanya dilakukan kepada pihak guru saja dan dapat dilakukan secara langsung atau menggunakan aplikasi konferens bergantung pada situasi dan kondisi, serta kesediaan guru sebagai narasumber. Hal ini juga dilakukan dengan mewawancarai narasumber satu per satu untuk menggali informasi lebih mendalam.

3.5.3. Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif, dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti bisa beragam seperti, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, dokumen yang dimaksud berupa RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, serta data hasil belajar siswa. Peneliti menganalisis dokumen ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan akan digunakan pada saat analisis data.

3.5.4. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada partisipan untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Kuisisioner ini digunakan karena dirasa lebih efisien untuk mengambil data dengan jumlah responden yang banyak. Kuisisioner sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka. Kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner yang pilihan jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya menjawab sesuai pilihan yang ada. Sedangkan kuisisioner terbuka merupakan kuisisioner yang jawabannya tidak dibatasi sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan pengalamannya atau yang dirasakannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengambilan data di lapangan dibutuhkan yang namanya instrumen penelitian. Instrumen merupakan alat yang digunakan pada proses

pengumpulan data supaya mempermudah pekerjaan dan mendapatkan hasil lebih baik, dengan kata lain lebih cermat, lengkap serta sistematis dan menjadi lebih mudah diolah. Sebelum membuat instrumen, berikut kisi-kisi instrumen yang dibuat untuk menjadi acuan dalam pembuatan instrumen.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Sub variabel penelitian	Indikator	Jenis instrumen pengumpul data			
			Observasi	Wawancara	Dokumen	Kuisisioner (siswa)
Penerapan pembelajaran jarak jauh	Perencanaan pembelajaran	KI, KD, dan indikator sesuai dengan kurikulum/mengikuti perubahan yang ada		✓	✓	
		Memiliki 3 komponen utama dalam RPP yang dibuat (tujuan, langkah-langkah, dan penilaian hasil belajar)		✓	✓	
		Model pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi PJJ		✓	✓	
		Membuat/mengembangkan materi pembelajaran		✓	✓	
		Mengadaptasi/mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan (video, gambar, PPT, dsb)		✓	✓	
		Relevansi antar komponen RPP				✓
	Pelaksanaan pembelajaran	Kesiapan perangkat pembelajaran yang	✓			

Variabel penelitian	Sub variabel penelitian	Indikator	Jenis instrumen pengumpul data			
			Observasi	Wawancara	Dokumen	Kuisisioner (siswa)
	(pra pembelajaran, kegiatan inti, penutup)	digunakan untuk pelaksanaan PJJ				
		Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar	✓			
		Melakukan apersepsi	✓			
		Mengomunikasikan tujuan dan materi pembelajaran	✓			
		Pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang akan dicapai	✓			
		Menguasai materi yang telah disesuaikan dengan kondisi PJJ	✓			
		Keterampilan guru dalam mengajar tetap terlihat dalam PJJ	✓			
		Menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa namun tetap relevan	✓			✓
		Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	✓			✓

Variabel penelitian	Sub variabel penelitian	Indikator	Jenis instrumen pengumpul data			
			Observasi	Wawancara	Dokumen	Kuisisioner (siswa)
		Memotivasi siswa supaya tetap semangat dalam belajar meskipun tidak bisa bertatap muka	✓	✓		✓
		Membuat pola pembelajaran yang interaktif bagi siswa	✓			✓
		Memantau kemajuan siswa selama proses PJJ	✓	✓		
		Memberikan tugas atau pertanyaan sesuai dengan kompetensi yang dicapai	✓			
		Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil belajar	✓			
		Memberikan tindak lanjut atau arahan mengenai kegiatan berikutnya atau tugas di rumah	✓			
		Pemberian tugas/penilaian menyesuaikan kondisi siswa pada masa PJJ	✓	✓		✓

Variabel penelitian	Sub variabel penelitian	Indikator	Jenis instrumen pengumpul data			
			Observasi	Wawancara	Dokumen	Kuisisioner (siswa)
	Evaluasi pembelajaran	Adanya pedoman penskoran/penilaian atas hasil belajar siswa		✓	✓	
		Adanya rincian mengenai penilaian autentik (tugas pengamatan, portofolio, ataupun proyek)		✓	✓	
		Dokumen/data hasil belajar siswa			✓	

3.6.1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk pedoman serta mencatat data mengenai proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung. Semua hal yang diamati saat penelitian perlu dicatat secara langsung. Pedoman ini digunakan pada saat mengobservasi aspek pelaksanaan pembelajaran serta bagaimana guru menyampaikan evaluasi pembelajaran kepada siswa. Selain itu, pedoman observasi sangat berguna agar penelitian yang dilakukan sesuai dan terarah serta data yang diperoleh akan relevan dengan permasalahan yang diangkat.

3.6.2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran daring yang selama ini berlangsung. Wawancara hanya dilakukan kepada pihak guru saja dan dapat dilakukan secara daring menggunakan aplikasi sosial media seperti Whatsapp, atau tatap muka langsung di sekolah, bergantung pada kesediaan guru. Pedoman ini digunakan untuk menganalisis perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran jarak jauh.

3.6.3. Dokumentasi

Peneliti menganalisis dokumen RPP yang dibuat oleh guru, data hasil belajar siswa, kemudian juga mengambil beberapa foto saat proses pembelajaran, wawancara atau kegiatan lainnya yang mendukung untuk penelitian. Selain itu, ada juga hasil belajar siswa atau dokumen yang menyatakan penilaian hasil belajar siswa untuk dianalisis oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti bahwa penelitian ini benar-benar terlaksana.

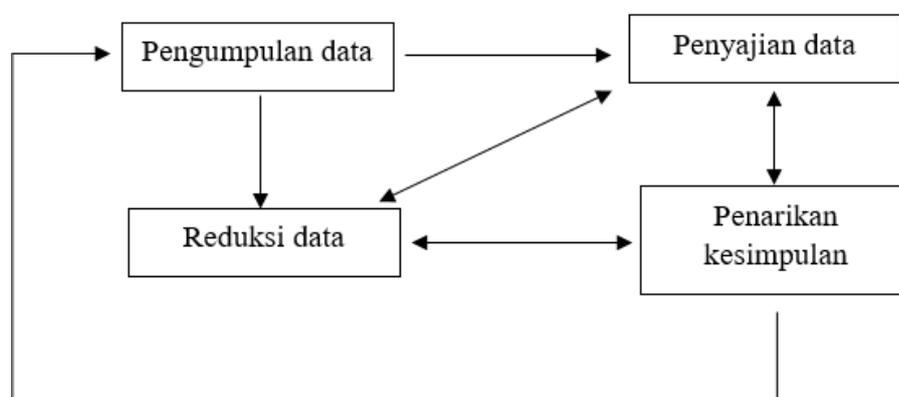
3.6.4. Kuisisioner

Pertanyaan yang diberikan pada kuisisioner ini berupa pertanyaan terbuka. Kuisisioner yang diberikan kepada siswa berisi pertanyaan seputar aspek pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, karena pada bagian ini siswa merasakan langsung pengalaman belajar secara jarak jauh. Pada bagian ini juga siswa bisa dengan bebas menjawab pertanyaan pada kuisisioner sesuai dengan apa yang dia rasakan atau apa yang sudah siswa dapatkan selama proses PJJ. Sedangkan pada aspek perencanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, siswa tidak terlibat secara langsung, namun merasakan secara langsung hasil perencanaan dan tugas, soal evaluasi atau

pekerjaan rumah yang dibuat oleh guru, sehingga kuisioner ini akan melihat aspek pelaksanaan pembelajaran. Kuisioner ini akan diberikan kepada siswa kelas 4 hingga kelas 6. Kuisioner yang diberikan akan disampaikan melalui google form dan akan disampaikan melalui grup pada setiap kelasnya.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam tahapan suatu penelitian. Pada penelitian kualitatif, analisis dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan dan setelah selesai dengan kurun waktu tertentu. Miles dan Huberman menggambarkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis pada tahap ini, yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut model Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1992), yaitu:

3.7.1. Reduksi data

Saat peneliti mengambil data di lapangan maka data yang diperoleh perlu dicatat lebih teliti dan rinci. Semakin lama waktu berada di lapangan, maka jumlah data juga akan semakin banyak. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang menjadi inti, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberi gambaran

Irene Angelina, 2021

ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA SISWA KELAS TINGGI SELAMA PANDEMI DI SEKOLAH DASAR PLUS BAKTI NUSANTARA 666

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu pada temuannya.

3.7.2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matrik, jejaring kerja (*network*), dan sebagainya. Dengan menyajikan data, dapat memudahkan untuk memahami, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan.

3.7.3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengeumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal, didukung bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan.

3.8 Isu Etik

Penelitian mengenai analisis pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SD Plus Bakti Nusantara 666 dijamin peneliti mengenai kerahasiannya baik mengenai data partisipan dan juga melewati prosedur yang benar sesuai kesepakatan dan aturan. Semua data yang diperoleh pada penelitian ini dirahasiakan, serta disamarkan dengan menggunakan inisial jika diperlukan.